

Pengaruh Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 433 Bajoe

Nurasia¹, Gustiani²

^{1, 2} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

nurasiakimia99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan dukungan keluarga terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* dengan sampel penelitian sebanyak 30 responden yaitu siswa kelas IV SDN 433 Bajoe yang diperoleh dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket langsung tertutup yang terdiri atas 21 item pernyataan variabel minat belajar dan 20 item pernyataan variabel dukungan keluarga. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji regresi ganda pada taraf signifikan = 0,05 dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, terdapat pengaruh positif antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 5,407 > 2,052. Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara dukungan keluarga dengan hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe dengan nilai Sig. 0,030 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,567 > 2,052. Ketiga, terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara minat belajar dan dukungan keluarga terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 24,552 > 3,34.

Keywords: *Minat Belajar; Dukungan Keluarga; Hasil Belajar IPA*

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau biasanya disebut dengan istilah sains, merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada tingkat sekolah dasar. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari kejadian-kejadian yang terjadi di alam. Hal ini sejalan dengan pendapat Samatowa (dalam Sayekti, dkk., 2019) bahwa ilmu pengetahuan alam atau IPA adalah suatu ilmu pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta beserta segala isinya”.

Menurut Susanto (dalam Krismayoni & Suarni, 2020), mata pelajaran IPA di SD memiliki beberapa tujuan, yaitu: 1) menumbuhkan keyakinan terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa atas segala cipta-Nya, 2) mengembangkan sikap positif, rasa ingin tahu untuk mengembangkan pemahaman konsep IPA yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan keterampilan proses untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan, 4) menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, dan 5) sebagai

<https://pusdig.my.id/pelita/article/view/40>

bekal untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan tujuan tersebut, ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di SD sangatlah penting, karena dapat digunakan dalam menyelidiki dan mempelajari apa yang terjadi di alam sekitar, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.

Kenyataan di lapangan, pembelajaran IPA atau sains masih sangat jauh dari standar capaian hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil laporan AKSI (Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia) 2019 oleh Pusat Penelitian Pendidikan menunjukkan bahwa hasil kompetensi sains nasional pada kategori baik sebesar 1,78; kategori cukup sebesar 32,12; dan kategori kurang sebesar 66,11. Hal ini berarti bahwa hasil kompetensi sains Indonesia masih berada pada kategori kurang sehingga perlu ada perbaikan didalamnya.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 433 Bajoe, menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar IPA siswa masih ada di bawah standar KKM yang telah ditentukan. Pertanyaan yang muncul dari permasalahan tersebut adalah mengapa hasil belajar siswa belum optimal? Merujuk pada perspektif teori belajar bahwasanya ada banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar seorang siswa, baik itu yang berasal dari dalam diri siswa sendiri atau faktor internal maupun yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal.

Secara psikologis, salah satu faktor yang timbul dari dalam diri individu ketika mengikuti kegiatan belajar adalah minat belajar siswa itu sendiri. Minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri individu tanpa adanya paksaan untuk memiliki rasa senang terhadap belajar sehingga dapat membawa dampak perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku (Prihatini, 2017). Seseorang yang memiliki minat akan objek yang dipelajari akan memberikan sebuah dorongan untuk mempelajarinya hingga mencapai hasil yang maksimal. Karena minat adalah unsur psikis yang berkontribusi mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga ia rela melakukan kegiatan seputar objek yang diminati (Khodijah, 2018).

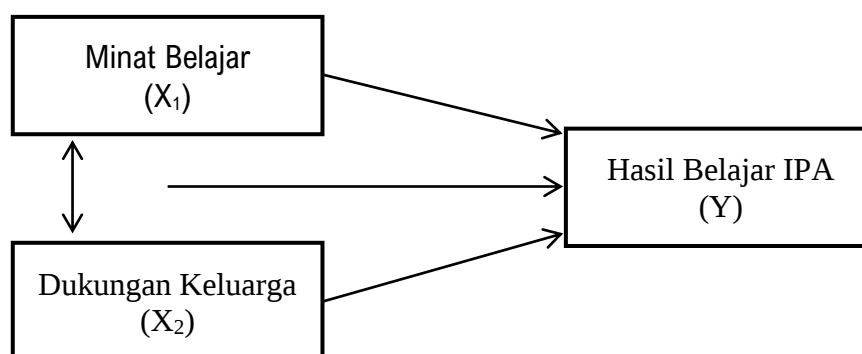
Selain faktor minat, lingkungan sosial yang baik dan sehat dapat pula mendorong siswa untuk memiliki keinginan serta kegairahan dalam belajar. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang lebih banyak memengaruhi siswa dalam kegiatan belajar. Dari sudut pandang keluarga, orang tua lah yang memainkan peran utama dalam belajar anak. Orang tua harus memberikan dukungan belajar berupa perhatian, motivasi, bimbingan dan ketersediaan fasilitas belajar untuk kesuksesan belajar anak (Khodijah, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam proses belajar dan adanya dukungan dari keluarga menjadi faktor penting dalam memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, maka peneliti perlu mengadakan penelitian mengenai "Pengaruh Minat Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 433 Bajoe"

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (dalam Utaminingtyas, Subaryana & Fatimah, 2020), penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi sebelumnya, menelusuri ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebabnya, dimana seorang peneliti tidak melakukan pemalsuan atau manipulasi terhadap variabel dan data-data yang ada dalam penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas yaitu Minat Belajar (X_1) dan Dukungan Keluarga (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar IPA (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *kuantitatif* dengan menggunakan analisis statistik.



Gambar 1. Desain penelitian

Hasil

Analisa statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Deskriptif masing-masing variabel penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Deskripsi data minat belajar siswa SDN 433 Bajoe

Deskripsi statistik hasil perhitungan data minat belajar siswa SDN 433 Bajoe diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif statistik data minat belajar siswa SDN 433 Bajoe.

Statistics	Skor
N	30
Mean	71,70
Median	72,00
Mode	80 ^a
Std. Deviation	10,945
Variance	119,803
Range	36
Minimum	53
Maximum	89
Sum	2151

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik pada Tabel 1 di atas, memperlihatkan bahwa dari jumlah 36 siswa responden (N), diperoleh nilai rata-rata atau *mean* sebesar 71,70, dimana nilai yang paling sering muncul atau *mode* yakni 80, nilai tengah atau *median* yakni 72,00, nilai maksimum atau *max* yakni 89 sedangkan nilai minimum atau *min* yakni 53. Hasil analisis ini juga memperlihatkan bahwa nilai simpangan bakunya atau *std. deviation* yakni sebesar 10,945, sedangkan nilai rentangnya atau *range* yakni sebesar 36.

Deskripsi Data Dukungan Keluarga

Deskripsi statistik hasil perhitungan data dukungan keluarga siswa SDN 433 Bajoe diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif statistik data dukungan keluarga siswa SDN 433 Bajoe

Statistics	Skor
N	30
Mean	69,23
Median	66,50
Mode	66
Std. Deviation	10,615
Variance	112,668
Range	39
Minimum	53
Maximum	92
Sum	2077

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik pada Tabel 2 di atas, memperlihatkan bahwa dari jumlah 36 siswa responden (N), diperoleh nilai rata-rata atau *mean* sebesar 69,23, dimana nilai yang paling sering muncul atau *mode* yakni 66, nilai tengah atau *median* yakni 66,50, nilai maksimum atau *max* yakni 92 sedangkan nilai minimum atau *min* yakni 53. Hasil analisis ini juga memperlihatkan bahwa nilai simpangan bakunya atau *std. deviation* yakni sebesar 10,615, sedangkan nilai rentangnya atau *range* yakni sebesar 39.

Deskripsi Data Hasil Belajar IPA

Deskripsi statistik hasil perhitungan data hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif statistik data hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe

Statistics	Skor
N	30
Mean	78,30
Median	76,00
Mode	73 ^a
Std. Deviation	8,201
Variance	67,252
Range	28
Minimum	65
Maximum	93
Sum	2349

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik pada Tabel 3 di atas, memperlihatkan bahwa dari jumlah 36 siswa responden (M), diperoleh nilai rata-rata atau *mean* sebesar 78,30, dimana nilai yang paling sering muncul atau *mode* yakni 73, nilai tengah atau *median* yakni 76,00, nilai maksimum atau *max* yakni 93 sedangkan nilai minimum atau *min* yakni 65. Hasil analisis ini juga memperlihatkan bahwa nilai simpangan bakunya atau *std. deviation* yakni sebesar 8,201, sedangkan nilai rentangnya atau *range* yakni sebesar 28.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak. Data yang diuji dalam penelitian ini adalah hasil skor angket minat belajar dan skor angket dukungan keluarga serta nilai hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe. Dari hasil pengujian SPSS Versi 23 dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk Test*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil analisis uji normalitas dengan Shapiro-Wilk Test

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar (X_1)	0,948	30	0,150
Dukungan Keluarga (X_2)	0,952	30	0,191
Hasil Belajar IPA (Y)	0,948	30	0,150

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. untuk variabel minat belajar (X_1) sebesar 0,150, variabel dukungan keluarga (X_2) sebesar 0,191 dan variabel hasil belajar IPA (Y) sebesar 0,150. Karena nilai Sig. dari masing-masing variabel $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak. Adapun hasil uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil analisis uji linieritas

Variabel yang Dihitung	Harga F		Sig.
	F_{hitung}	F_{tabel}	
$X_1 Y$	0,860	$F_{(9;20)} = 2,94$	0,629
$X_2 Y$	1,961	$F_{(9;20)} = 2,94$	0,151

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji linieritas diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Regresi Linier Ganda

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linier ganda. Adapun ringkasan hasil uji regresi linier ganda yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Ringkasan hasil analisis uji regresi linier ganda.

Variabel	Koefisien regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	27,772	3,683	0,001
Minat Belajar (X_1)	0,495	5,407	0,000
Dukungan Keluarga (X_2)	0,217	2,567	0,030
F_{hitung}	= 24,552		0,000
R Square	= 0,645		

Berdasarkan tabel 6 maka persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 27,772 + 0,495X_1 + 0,217X_2$. Adapun penjelasan dari persamaan linier berganda sebagai berikut:

1. $a = 27,772$, menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari variabel minat belajar dan dukungan keluarga maka hasil belajar IPA siswa adalah sebesar 27,772 satuan.
2. $b_1 = 0,495$, menyatakan bahwa variabel minat belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar IPA. Artinya hasil belajar IPA siswa akan meningkat sebesar 0,495 apabila terdapat pengaruh variabel minat belajar sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan)
3. $b_2 = 0,217$, menyatakan bahwa variabel dukungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar IPA. Artinya hasil belajar IPA siswa akan meningkat 0,217 apabila terdapat pengaruh variabel dukungan keluarga sebesar satu satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau Uji t digunakan untuk mengetahui besar tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu minat belajar (X_1) dan dukungan keluarga (X_2) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar IPA (Y). Adapun hasil uji parsial atau uji t yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Uji t pertama "Minat Belajar" Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa nilai Sig. variabel minat belajar (X_1) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,407 > 2,052$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti minat belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe.
- b) Uji t kedua "Dukungan Keluarga" Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa nilai Sig. variabel dukungan keluarga (X_2) adalah $0,030 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,567 > 2,052$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti dukungan keluarga (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe.

Uji secara serempak (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar (X_1) dan dukungan keluarga (X_2) secara simultan terhadap hasil belajar IPA siswa (Y). Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,552 > 3,34$ dan nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti minat belajar (X_1) dan dukungan keluarga (X_2) secara simultan mempunyai berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA

Minat belajar merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar yang didasari oleh perasaan suka atau senang, ketertarikan, keterlibatan dan kesungguhan tanpa adanya paksaan dalam mencapai suatu tujuan belajar. Hal senada diungkapkan oleh Hidi & Renninger (dalam Ricardo & Meilani, 2017), minat belajar adalah pembangkit motivasi dan semangat belajar siswa untuk bisa dengan senang hati terlibat dalam tugas-tugas serta keinginan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Menurut Abdul Rohim (dalam Imam Syarifuddin, 2019) minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu untuk membangkitkan hasrat dalam melakukan suatu kegiatan demi mencapai tujuan tertentu. Menurut Hurlock (dalam Berutu dan Tambunan, 2018), minat sangat penting karena menjadi sumber motivasi yang kuat bagi seseorang untuk belajar, minat juga menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang, secara keseluruhan pada masa anak-anak minat memberikan sebuah kekuatan untuk belajar.

Minat belajar yang baik dapat memengaruhi hasil belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Hazari Gustina (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu”, didapat bahwa antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai signifikan 0,028 lebih besar dari 0,05. Karena nilai $F_{hitung} = 5.060 > \text{dari nilai } F_{tabel} = 4.0129$. Dimana variabel minat belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) berpengaruh sebesar 83% sedangkan sisanya 17% dipengaruhi variabel yang lain. Hal ini senada dengan penelitian Nurafdaliah (2021) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Fasilitas Belajar, dan Keterlibatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN 3 Sinjai Kabupaten Sinjai”, didapat bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan nilai $t_{hitung} = 2,059 > t_{tabel} = 1,670$ dan taraf nilai $Sig. = 0,044 < 0,05$.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji keberartian koefisien regresi linier ganda yang diperoleh nilai $Sig.$ variabel minat belajar (X1) kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,407 > 2,052$. Selain itu, dari persamaan regresi mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan minat belajar, akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar IPA siswa sebesar 0,495 satuan pada konstanta 27,772. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki seorang siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPA siswa tersebut. Sebaliknya, jika semakin rendah minat siswa dalam belajar maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa tersebut.

Minat memiliki andil yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar siswa. Apabila minat seorang siswa kuat, maka dia pun akan tekun, gigih dan tidak akan mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan rintangan belajar. Namun sebaliknya, jika minat seorang siswa rendah maka usahanya pun ikut rendah dan bahkan terkesan melalaikan. Tidak adanya daya tarik bagi siswa mengakibatkan timbulnya rasa enggan dan ketidakpuasan dari pelajaran tersebut. Namun untuk minat belajar pada siswa SDN 433 Bajoe masih tergolong kurang, oleh karena perlu diperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar agar di dalam diri pribadi siswa tumbuh rasa semangat untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPA

Keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kehidupan anak sebelum kondisi di sekitar anak seperti masyarakat dan sekolah (dalam Subini, 2011). Dengan kata lain, keluarga adalah pengantar atau bekal bagi setiap anak untuk memasuki pendewasaan secara berpikir, bersikap, bergerak hingga memutuskan sesuatu secara tepat (dalam Aziz, 2015).

Menurut Friedman (dalam Ilayas, 2015) dukungan keluarga adalah bentuk sikap, perilaku, dan tindakan dalam penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan yang diperlukan. Keluarga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar seorang siswa. Proses belajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor keluarga, antara lain pola asuh orang tua (misalnya protektif, demokratis, permisif, dan sebagainya), cara orang tua mendidik (misalnya sipil ataukah militer), relasi antaranggota keluarga (misalnya saling tidak peduli, sering cekcok atau bertengkar, akrab dan sebagainya), suasana rumah (misalnya selalu ada keributan, damai, dan sebagainya), pengertian orang tua (misalnya orang tua yang tidak mau mengalah, orang tua yang mau mengalah, dan sebagainya), kebudayaan orang tua (misalnya disiplin tinggi, kurang disiplin, dan sebagainya), serta keadaan sosial-ekonomi keluarga (misalnya ekonomi tinggi, menengah, atau bawah dan terpendang atau tidak), dan sebagainya (dalam Irham & Wiyani, 2014)

Dukungan keluarga yang baik dapat memengaruhi hasil belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Siwi Utamingtyas, Subaryana, dan Siti Fatimah (2020) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020", didapat bahwa: (1) Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD se-Gugus III Kecamatan Galur. Dimana diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,408 yang artinya bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD se-Gugus III Kecamatan Galur yaitu sebesar 40,8% dan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini senada dengan penelitian Nila Candra Novita (2020) yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1

Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020”, didapat bahwa hasil perhitungan data perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yaitu diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,468 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 46,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji keberartian koefisien regresi linier ganda yang diperoleh nilai Sig. variabel dukungan keluarga (X2) kurang dari 0,05 yaitu $0,030 < 0,05$ dan nilai thitung $> t_{tabel}$, yaitu $2,567 > 2,052$. Selain itu, dari persamaan regresi mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan dukungan keluarga, akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar IPA siswa sebesar 0,495 satuan pada konstanta 27,772. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga terhadap siswa (anak) maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa tersebut. Sebaliknya, jika semakin rendah dukungan keluarga terhadap siswa (anak) maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa tersebut.

Keluarga menjadi sumber dukungan utama bagi siswa yang dapat memberikan rasa aman, meningkatkan rasa percaya diri dan membangkitkan semangat dalam diri siswa. Namun untuk dukungan keluarga pada siswa SDN 433 Bajoe masih tergolong kurang, oleh karena perlu diperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar agar di dalam diri pribadi siswa tumbuh rasa semangat untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pengaruh Minat Belajar dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPA

Minat belajar dan dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Hal ini dikarenakan minat belajar yang berasal dari dalam diri siswa merupakan pembangun motivasi untuk mencapai suatu tujuan belajar. Sedangkan, dukungan keluarga yang berasal dari luar diri siswa memberikan tambahan semangat dan dorongan bagi siswa untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Hidi & Renninger (dalam Ricardo & Meilani, 2017) bahwa minat belajar adalah pembangkit motivasi dan semangat belajar siswa untuk bisa dengan senang hati terlibat dalam tugas-tugas serta keinginan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Senada dengan yang diungkapkan oleh Hurlock (dalam Berutu dan Tambunan, 2018), minat sangat penting karena menjadi sumber motivasi yang kuat bagi seseorang untuk belajar, minat juga menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang, secara keseluruhan pada masa anak-anak minat memberikan sebuah kekuatan untuk belajar.

Sedangkan dukungan keluarga menurut Friedman (dalam Ilayas, 2015) adalah bentuk sikap, perilaku, dan tindakan dalam penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan yang diperlukan. Dimana dukungan keluarga khususnya

orang tua kepada anak-anaknya dapat tercurah melalui banyak bentuk dan cara. Bentuk dan cara dukungan tersebut dapat berupa pemenuhan kebutuhan hidup harian, penyediaan fasilitas belajar, dan penciptaan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan tenang diyakini dapat memotivasi anak-anak untuk lebih giat belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar dan dukungan keluarga sangat dibutuhkan bagi seorang siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Minat belajar dan dukungan keluarga yang baik dapat memengaruhi hasil belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Siwi Utaminingtyas, Subaryana, dan Siti Fatimah (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020”, didapati bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik, yang dimana diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,457 yang artinya bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama/simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD se-Gugus III Kecamatan Galur sebesar 45,7% dan sisanya 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini senada dengan penelitian Imam Syarifuddin (2019) yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang”, didapati bahwa korelasi perhitungan variabel perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah kejuruan Satria Kota Magelang dengan jumlah F (Frekuensi) 5,061 menunjukkan bahwa F_h lebih besar dari F_t (3,42). Hal ini menunjukkan bahwa antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang dalam kategori kuat dengan angka 5,061.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama minat belajar dan dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi linier ganda yang diperoleh nilai Sig. kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $24,552 > 3,34$. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi minat belajar dan dukungan keluarga terhadap seorang siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah minat belajar dan dukungan keluarga terhadap seorang siswa maka akan rendah pula hasil belajar siswa tersebut.

Berdasar pada hasil analisis data minat belajar dan dukungan keluarga secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 64,5% terhadap hasil belajar IPA pada siswa SDN 433 Bajoe. Berorientasi pada hasil tersebut, hasil belajar IPA sebesar 35,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar minat belajar dan dukungan keluarga. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian “Pengaruh Minat Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 433 Bajoe” mendukung kerangka teoritik yang ada dan data yang didapatkan mendukung hipotesis yang diajukan penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,407 > 2,052$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$.
2. Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,567 > 2,052$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,030$.
3. Ada pengaruh minat belajar dan dukungan keluarga terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 433 Bajoe. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,552 > 3,34$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat. *Jurnal Biolokus Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(2), 109-116.
- Gustina, H. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 68 Kota Bengkulu (Doctoral Dissertation, lain Bengkulu)*.
- Ilyas, M. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48.
- Irham, M., & Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Krismayoni, P. A. W., & Suarni, N. K. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Children Learning In Science Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 138-151.
- Novita, N. C. (2020). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nurafdaliah, N. (2021). *Pengaruh Minat Belajar, Fasilitas Belajar, dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN 3 Sinjai Kabupaten Sinjai* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar, 2021).
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa. *Formati: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188-201.

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approch*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sayekti, I. C., Rini, I. F., & Hardiyansyah, F. (2019). Analisis Hakikat Ipa pada Buku Siswa Kelas Iv Sub Tema I Tema 3 Kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(2), 129-144.
- Subini, N. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Jokjakarta: Javalitera.
- Syarifuddin, I. (2019). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Satria Kota Magelang (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019*).
- Utaminingtyas, S., Subaryana, S., & Fatimah, S. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 349-359.